

# Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)

Melia<sup>1)</sup>

Universitas Buddhi Dharma  
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>meliachipluk666@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima April 2022;  
Perbaikan April 2022;  
Diterima April 2022;  
Tersedia online Juni 2022

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Profitabilitas  
Pertumbuhan Penjualan  
Perencanaan Pajak  
Manajemen Laba

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengujipengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang pengumpulan datanya dilakukan dengan metode *Purposivesampling*. Setelah pengurangan dengan beberapa kriteria terpilih sebanyak 11 perusahaan sampel sehingga diperoleh 44 sebagai pengamatan. Sumber data dalam penelitian adalah data sekunder yang diunduh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk memperoleh data berupa laporan keuangan dari masing-masing perusahaan yang kemudian diolah menggunakan SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertama profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai  $sig. 0,512 > 0,05$ , variabel kedua pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai  $sig. 0,001 < 0,05$  dan variabel ketiga perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai  $sig. 0,363 > 0,05$ . Sedangkan secara simultan variabel profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai  $sig. 0,006 < 0,05$ .

## I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan, seperti informasi posisi keuangan terkini, perubahan posisi keuangan dimana dapat dilihat sejauhmana perusahaan bisa berkembang dan apa saja yang harus diperbaiki dalam kinerja perusahaan. Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan bisa dilihat pada analisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan merupakan informasi yang ada pada laporan keuangan perusahaan agar lebih transparan dan akurat kemudian keputusan yang diambil akan menjadi lebih baik. Laba merupakan gambaran kinerja dalam suatu perusahaan salah satu yang menjadi alat ukur kinerja perusahaan adalah karena tingginya laba yang diperoleh dengan tingginya laba maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan dan mengelola sumber daya secara maksimal. Laporan keuangan adalah pertimbangan utama bagi pengguna untuk membuat keputusan terutama bagi pihak-pihak eksternal oleh karena itu, dalam menyajikan suatu laporan keuangan harus sesuai pada standar akuntansi yang berlaku. Keadaan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan dipengaruhi oleh penjelasan yang ada pada laporan keuangan baik dari pihak internal maupun eksternal dengan demikian keputusan tersebut apakah ingin mempertahankan atau menjual investasi dalam perusahaan tersebut. Manajemen laba adalah salah satu faktor manajemen perusahaan untuk melakukan manipulasi data laporan keuangan.

Menurut (Febria, 2020) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut (Anindya & Yuyetta, 2020) profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Pertumbuhan penjualan kemungkinan terjadinya manajemen laba dikarenakan perusahaan memiliki tingkat

pertumbuhan yang tinggi. Tingginya pada penjualan dalam suatu perusahaan tentunya akan menambahkan tingkat jumlah laba perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan. (Astari, A. A. M. R., & Suryanawa, 2017) mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba sedangkan menurut (Karina & Sutandi, 2019) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Perencanaan pajak menurut (Achyani & Lestari, 2019) perencanaan pajak tidak berpengaruh dalam melakukan manajemen laba. Sedangkan menurut (Wira Santana & Wirakusuma, 2020) memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Menurut (Suandy, 2014) perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pengumpulan dan pemeriksaan dilakukan untuk peraturan perpajakan supaya dapat dipilih jenis tindakan penghematan pajak yang hendak dilakukan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (Gunawan et al., 2015) mengatakan bahwa:

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba sering kali menjadi ukuran kinerja perusahaan, dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan juga sebaliknya.”

Menurut (Karina & Sutandi, 2019) mengatakan bahwa:

“Penjualan merupakan pembelian suatu barang (barang atau jasa) dari suatu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut. Pertumbuhan penjualan yang tinggi, dapat mencerminkan keberhasilan investasi periode masalah dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan penjualan masa yang akan datang sehingga menyebabkan pendapatan perusahaan jumlah meningkat.”

Menurut (Rahmi et al., 2019) mengatakan bahwa:

“Perencanaan pajak merupakan bagian dari manajemen pajak dan merupakan langkah awal dalam manajemen pajak yang merupakan mengorganisasi usaha WP, kelompok WP sedemikian rupa sehingga utang pajaknya baik pph maupun pajak-pajak lainnya beada dalam posisi yang minimal, sepanjang ini dimungkinkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.”

Menurut (Fathihani & Haris Nasution, 2021) mengatakan bahwa:

“Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan dan menambah bias dalam laporan keuangan, serta dapat mengganggu para pemakai laporan keuangan dalam mempercayai angka-angka dalam laporan keuangan tersebut.”

## III. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, objek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2020. Jenis dan sumber data digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, laporan keuangan yang diunduh dari situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi pada penelitian adalah menggunakan populasi perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun yang dimulai 2017-2020 yaitu sebanyak 34 perusahaan. Sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel diambil dari pertimbangan dan kriteria tertentu yang berdasarkan permasalahan dalam penelitian sampel yang dipakai yaitu:

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.
2. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama empat tahun berturut-turut yaitu tahun 2017-2020.
3. Perusahaan tidak delisting atau tidak keluar dari Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
4. Perusahaan menggunakan satuan nilai rupiah pada laporan keuangan periode tahun 2017-2020.
5. Perusahaan tidak terkena *Outliers*.

### Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Data
1	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020	34
2	Dikurangi: perusahaan yang mengalami kerugian secara berturut-turut selama 2017-2020	(6)
3	Dikurangi: perusahaan yang <i>delisting</i> dari Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020	(13)
4	Perusahaan menggunakan mata uang dollar dalam laporan keuangan	0
5	Perusahaan terdapat <i>Outliers</i>	(4)

Waktu tahun penelitian	4
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	11

### Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian, adalah:

1. Literatur Pustaka  
 Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan literatur Pustaka yaitu membaca berbagai buku-buku, jurnal ilmiah atau sumberlainnya, yang berkaitan dengan penelitian.
2. Observasi  
 Observasi merupakan cara pengumpulannya dengan mengamati secara langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian dilakukan dengan tidak langsung seperti www.idx.co.id terdapat di internet.
3. Dokumentasi  
 Dokumentasi diperoleh dari data perusahaan telah dipublikasikan dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). dan mengundungi laporan keuangan melalui www.idx.co.id tahun 2017-2020.

### Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berikut variabel-variabel yang digunakan yaitu:

1. Profitabilitas (ROA)

$$\text{Return on Aset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Pertumbuhan Penjualan

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun Berjalan} - \text{Penjualan Tahun Sebelumnya}}{\text{Penjualan Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

3. Perencanaan Pajak

$$\text{TRR}_{it} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pretax Income (EBIT)}_{it}}$$

4. Manajemen Laba

- a. Menghitung total accrual (TAC) yaitu sebagai berikut:

$$\text{TAC} = \text{NI}_{it} - \text{CFO}_{it}$$

- b. Hitung nilai total accrual yang diestimasi persamaan regresi OLS (Ordinary Least Square):

$$\frac{\text{TAC}_{it}}{\text{Ait} - 1} = \beta_1 \left( \frac{1}{\text{Ait} - 1} \right) + \beta_2 \left( \frac{\text{REV}_{it} - \text{REV}_{it-1}}{\text{Ait} - 1} \right) + \beta_3 \left( \frac{\text{PPE}_{it}}{\text{Ait} - 1} \right)$$

- c. Non-Discretionary Accruals (NDA) dengan rumus:

$$\text{NDA}_{it} = \beta_1 \left( \frac{1}{\text{Ait} - 1} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta \text{REV}_{it}}{\text{Ait} - 1} - \frac{\Delta \text{REC}_{it}}{\text{Ait} - 1} \right) + \beta_3 \left( \frac{\text{PPE}_{it}}{\text{Ait} - 1} \right)$$

- d. Nilai Discretionary Accruals dengan rumus:

$$\text{DA}_{it} = \frac{\text{TAC}_{it}}{\text{Ait} - 1} - \text{NDA}_{it}$$

### Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Pandoyo & Sofyan, 2018) mengatakan bahwa standar deviasi kecil menunjukkan nilai sampel atau populasi yang mengelompok disekitar nilai rata-rata hitung. Ini disebabkan nilainya hampir sama dengan nilai rata-rata.

2. Uji Asumsi Klasik

Bertujuan menguji dan mengetahui kelayakan apakah model regresi yang akan digunakan selama penelitian ini layak diuji atau tidak antara lain yaitu:

- a. Uji Normalitas

Dalam penelitian, uji statistik normalitas yang digunakan yaitu uji kolmogorov-smirnov (KS). Pedoman yang digunakan pada kolmogorov-smirnov adalah jika nilai signifikan dari uji KS > 0.05 maka data residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikan dari uji KS < 0.05 maka data residual berdistribusi tidak normal,

sedangkan grafik normal probability plot dilihat penyebaran data terhadap sumbu diagonal, data menyebar didaerah garisdiagonal serta mengikuti arahgaris diagonal ataupun grafik hisotgramnya maka brasumsi normailtas.

b. Uji Multikolinearitas

Dalam model regresi dapat di lihat bagaimana mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas yaitu Nilai R<sup>2</sup> yang dihasilkan oleh estimasi model regresi empiris sangat tinggi, secara individual variabel-variabel independent banyak tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Heterokedastisitas

Beberapa yang dapat diketahui ada atau tidak adanya heteroskedasitsitas melalui cara lihat grafik plot seperti prediksi variabel terkait (dependen) yaitu ZPRED pada residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedasitsitas dapat diketahui dengan pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED yang di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016) mengatakan bahwa Uji autokoerlasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorleasi yaitu korelaesi terdiri antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji Durbin- Watson.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Getut, 2017) mengatakan bahwa Analisis regresi liner merupakan salah satu alat dalam statistika digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (*respons*).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2018) mengatakan bahwa pengaruh parsial (uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel.

b. Uji Pengeruh Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2018) mengatakan bahwa Uji Statistik F tidak seperti uji yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa pada setiap koefisien regresi sama dengan nol. Uji F menguji joint hipotesis bahwa b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> secara bersama-sama nol.

c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut (Ghozali, 2018) mengatakan bahwa padaintinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

IV. HASIL

**Analisis Hasil Penelitian**

**1. Uji Statistik Deskriptif**

**Tabel IV.1**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	44	.0005	.2229	.086689	.0591793
SG	44	-.3395	.5040	.069011	.1404034
TRR	44	.1854	.9680	.738152	.1131038
ML	44	-.0119	.0142	.002638	.0056454
Valid N (listwise)	44				

Sumber:

Hasil olah data SPSS (2021)

Hasil dari statistik deskriptif terhadap profitabilitas mencerminkan nilai rata-rata 0,086689 dan standar deviasi sebesar 0,0591793. Nilai minimum 0.0005 dan nilai maximum 0.2229.

Hasil statistik deskriptif terhadap pertumbuhan penjualan nilai rata-rata 0.069011 dan standar deviasi 0.1404034. Nilai minimum -0.3395 dan nilai maximum 0.5040.

Hasil dari statistik deskriptif terhadap perencanaan pajak nilai rata-rata 0.738152 dan standar deviasi 0.1131038. Nilai minimum 0.1854 dan nilai maksimum 0.9680.

Hasil statistik deskriptif terhadap manajemen laba nilai rata-rata 0,002638, mempunyai standar deviasi 0,0056454. Nilai minimum manajemen laba -0,0119. Sedangkan nilai maksimum 0,0142.

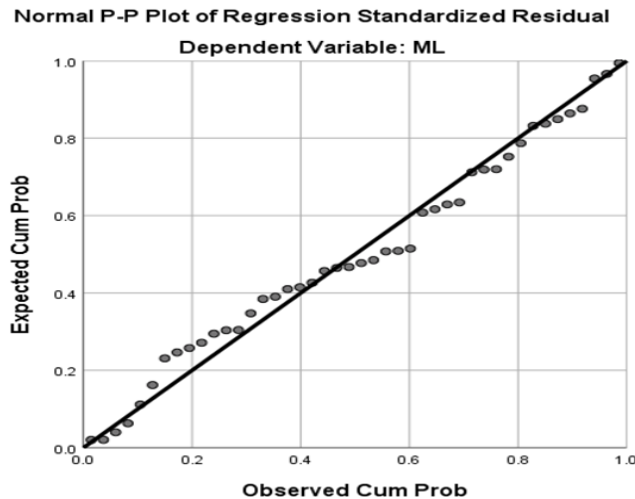
2. Uji Asumsi Klasik  
 Uji Asumsi Normalitas

**Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**  
**One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00484886
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.086
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil olah data SPSS (2021)



**Gambar IV.1 Grafik Normal P-P lot of Rgression Standardizad Residual**  
 Sumber: Hasil olahdata SPSS (2021)

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0.200 Artinya lebih besar dari 0.05, menunjukkan berdistribusi normal, sehingga model regresi layak untuk dijadikan sampel.

Bedasarkan gambar IV.1, diketahui model regresi sudah melengkapi asumsi normalitas. Karena dari grafik normal p-p plot terlihat data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.

Uji Multikolinearitas

**Tabel IV.3 Hasil Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Collinearity Statistics

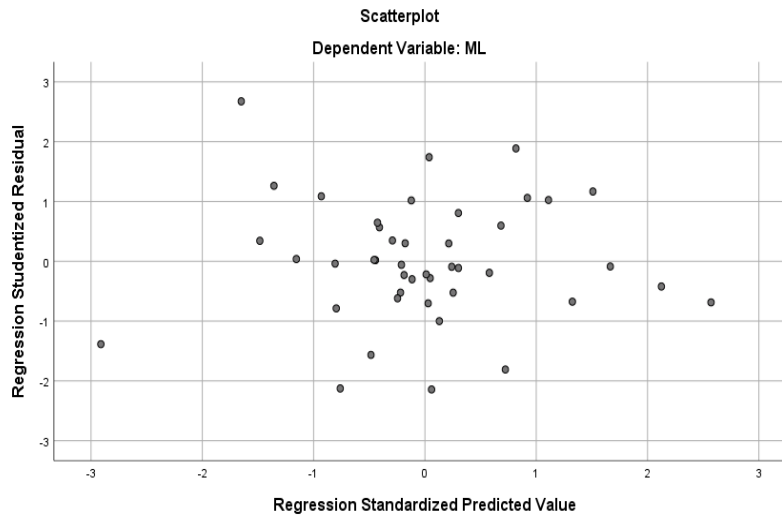
Model		Tolerance	VIF
1	ROA	.933	1.072
	SG	.944	1.059
	TRR	.903	1.108

a. Dependent Variable: ML

Sumber: Hasil olahdata SPSS (2021)

Bedasarkan tabel, disimpulkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai nilai tolerance 0.933 dan nilai dari VIF 1.072. Variabel pertumbuhan penjualan mempunyai nilai tolerance 0.944 dan nilai pada VIF 1.059. dan variabel perencanaan pajak mempunyai nilai tolerance 0.903 dan nilai VIF 1.108, sehingga dikatakan bahwa 3 variabel tidak terdapat multikolonieritas karena nilai tolerance memiliki nilai di atas 0,10 dan nilai variance Inflation Factor di bawah 10.

Uji Heterokedastisitas



**Gambar IV.2 Hasil Uji Hetersokedastisitas**

Sumber: Hasil olahdata SPSS (2021)

Hasil gambar scatterplot pada SRESID dan ZPRED membentuk menyebar dan tidak ada pola tertentu dan titik-titik menyebar baik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

**Tabel IV.4 Hasil Uji Autokorlasi dengan Durbin-Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.512 <sup>a</sup>	.262	.207	.0050274	2.041

a. Predictors: (Constant), TRR, SG, ROA

b. Dependent Variable: ML

Sumber: Hasil olah data SPSS (2021)

Nilai Durbin - Watson yaitu 2.041 dengan jumlah sampel  $n = 44$  dan jumlah pada variabel independen  $k = 3$ , sehingga dapat dilihat yaitu nilai  $dU = 1.6647$  dan nilai  $dL = 1.3749$ . Maka  $4-dU = 2.3353$ . Autokorlasi tidak terjadi apabila  $dU < d < 4-dU = 1.6647 < 2.041 < 2.3353$ . Maka disimpulkan tidak terjadi autokorlasi positif dalam penelitian ini.

### 3. Analisis Regresi Liner Berganda

**Tabel IV.5 Hasil Uji Regresi Liner Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.003	.005		-.538	.593
	ROA	-.009	.013	-.093	-.662	.512
	SG	.020	.006	.510	3.645	.001
	TRR	.007	.007	.131	.919	.363

a. Dependent Variable: ML

Sumber: Hasil olah data SPSS (2021)

Tabel diatas hasil persamaan regresi yang terjadi yaitu:  
 $Y = (-0.003) + (-0.009)(X_1) + 0.020(X_2) + 0.007(X_3) + e$

Dengan hasil nilai konstanta -0.003. Nilai variabel profitabilitas (ROA) dari koefisien regresi -0.009. Nilai variabel pertumbuhan penjualan (SG) koefisien regresi 0,020. Nilai variabel perencanaan pajak (TRR) mempunyai koefisien regresi 0.007.

### 4. Uji Hipotesis

Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

**Tabel IV.6 Hasil Uji Statistik t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.003	.005		-.538	.593
	ROA	-.009	.013	-.093	-.662	.512
	SG	.020	.006	.510	3.645	.001
	TRR	.007	.007	.131	.919	.363

a. Dependent Variable: ML

Sumber:  
 Hasil olah data SPSS (2021)

Hasil uji signifikansi parsial (uji statistik t) menunjukkan bahwa profitabilitas dan perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang artinya H1 dan H3 ditolak, sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap manajemen laba artinya H2 diterima.

Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

**Tabel IV.7 Hasil Uji Simultan F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	4.741	.006 <sup>b</sup>
	Residual	.001	40	.000		
	Total	.001	43			

a. Dependent Variable: ML

b. Predictors: (Constant), TRR, SG, ROA

Sumber: Hasil olah data SPSS (2021)

Profitabilitas, pertumbuhan penjualan, perencanaan pajak pada tabel berpengaruh bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen manajemen laba karena mempunyai nilai  $F^{(tabel)} 2,83 < F^{(hitung)} 4,741$  yang mempunyai tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha 0,05$  ( $0,006 < 0,05$ ) sehingga hipotesis diajukan dalam penelitian H4 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel IV.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.512 <sup>a</sup>	.262	.207	.0050274	2.041

a. Predictors: (Constant), TRR, SG, ROA

b. Dependent Variable: ML

Sumber: Hasil olah data SPSS (2021)

Nilai Adjusted R Square dalam model regresi adalah sebesar 0.207. Hal ini berarti variabel-variabel independen dalam penelitian yaitu profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan perencanaan pajak dapat menjelaskan manajemen laba sebesar 20.7%. Sedangkan sisanya sebanyak 79,3% dapat dijelaskan terhadap variabel lain karena tidak termasuk dalam analisis regresi.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Di buktikan bahwa profitabilitas memiliki  $t^{(tabel)} 2,01954 > t^{(hitung)} -0,662$  dan tingkat signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha 0,05$  ( $0,512 > 0,05$ ). Maka H1 ditolak.
2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini di buktikan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki  $t^{(tabel)} 2,01954 < t^{(hitung)} 3,645$ , pada tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ). Maka H2 diterima.
3. Perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini di buktikan bahwa perencanaan pajak memiliki  $t^{(tabel)} 2,01954 > t^{(hitung)} 0,919$  dan tingkat signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha 0,05$  ( $0,363 > 0,05$ ). Maka H3 ditolak.
4. Hasil analisis membuktikan bahwa profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan perencanaan pajak berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Hal ini di buktikan bahwa variabel independen profitabilitas, pertumbuhan



penjualan, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba memiliki nilai  $F^{(tabal)} 2,83 < F^{(hitung)} 4,741$  dan tingkat signifikan lebih kecil dari nilai  $\alpha 0,05$  ( $0,006 < 0,05$ ).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77–88. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.8063>
- Anindya, W., & Yuyetta, E. N. A. (2020). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(3).
- Astari, A. A. M. R., & Suryanawa, I. K. (2017). (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1).
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisi Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Fathihani, F., & Haris Nasution, I. (2021). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018). *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Kewirausahaan*, 61–70. <https://doi.org/10.52909/jbemk.v1i1.29>
- Febria, D. (2020). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(2). <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.568>
- Getut, P. (2017). *Statistika Penelitian dengan SPSS 24*. PT. Elex Media Komputindo.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Undip.
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha*, 03(1).
- Karina, & Sutandi. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth), Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(1), 1–12. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto>
- Pandoyo, & Sofyan. (2018). *metodologi penelitian keuangan dan bisnis*. IN MEDIA.
- Rahmi, A., Hasan, A., & Andreas. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini dan Perencanaan Pajak dalam Mendeteksi Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau*, 27(1), 92–100.
- Suandy, E. (2014). *buku perencanaan pajak erly suandy*.
- Wira Santana, K. D., & Wirakusuma, M. G. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 8(2), 102–116. <https://doi.org/10.37932/j.e.v8i2.40>